

ABSTRACT

Tuberculosis is one of the opportunistic infection often at ODHA (People with HIV/AIDS) in Indonesia. Between TB and HIV infection have the strong relation and with the existence of HIV infection, so the number of disease TB progressively mount. This research is done to know how picture of case tuberculosis as infection of opportunistic HIV/AIDS at Clinic of VCT HIV/AIDS in BP4/Karang Tembok Hospital Surabaya.

This research use two approach that is quantitative and qualitative approach. This population is all secondary data of TB and HIV/AIDS case that is handled by BP4/Karang Tembok Hospital Surabaya at September 2005 - April 2007. The data source of this research are primary and secondary data. Primary data is obtained by indepth interview with the team of Clinic of VCT HIV/AIDS in BP4/Karang Tembok Hospital Surabaya. While secondary data is obtained by document or report of Clinic VCT HIV/AIDS in BP4/Karang Tembok Hospital Surabaya. The data and variables are organization chart of BP4/Karang Tembok Hospital Surabaya and Clinic of VCT HIV/AIDS, the task of Clinic of VCT HIV/AIDS, characteristics of the patient (age, gender, occupation type) risk factors, the indication of TB patient to be tested of HIV, the classification of TB disease, category of TB patient, result of HIV test, and the treatment of TB-HIV.

The patient of TB with HIV/AIDS more amount meet at the age of 25-34 years old, the gender are man, work in private sector institution, having factor of sexual risk, having indication aiming to major and minor symptom to AIDS, the classification of TB disease is sputum smear positive-pulmonary TB, most representing new case, and the treatment of TB-HIV is more focused in TB treatment because its the opportunistic infection.

The conclusion are patient TB with HIV/AIDS more amount met at productive and active sexual age, the gender are men, work in private sector institution, having factor of sexual risk, having indication aiming to major and minor symptom to AIDS, the classification of TB disease is sputum smear positive-pulmonary TB, most representing new case, and the treatment of TB-HIV is more focused in TB treatment because its the oportunistic infection.

Key words : Tuberculosis (TB), opportunistic infection, HIV/AIDS

ABSTRAK

Tuberkulosis merupakan salah satu infeksi oportunistik tersering pada ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) di Indonesia. Antara TB dan infeksi HIV mempunyai hubungan yang kuat, dan dengan adanya infeksi oleh HIV maka angka penyakit TB semakin meningkat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran kasus tuberkulosis sebagai infeksi oportunistik HIV/AIDS pada Klinik VCT HIV/AIDS di BP4/RS Karang Tembok Surabaya.

Penelitian ini menggunakan 2 pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh data sekunder kasus TB dan data sekunder kasus HIV/AIDS yang ditangani di BP4/RS Karang Tembok Surabaya pada Bulan September 2005 – April 2007. Sumber data penelitian ini ada 2 yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan tim Klinik VCT HIV/AIDS di BP4/RS Karang Tembok Surabaya. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumen atau laporan pada Klinik VCT HIV/AIDS di BP4/RS Karang Tembok Surabaya. Data dan variabel penelitian ini adalah struktur organisasi BP4/RS Karang Tembok Surabaya dan Klinik VCT HIV/AIDS, tupoksi Klinik VCT HIV/AIDS, karakteristik pasien (umur, jenis kelamin, jenis pekerjaan), faktor risiko, indikasi pasien TB dites HIV, klasifikasi penyakit TB, tipe pasien TB, hasil test HIV, dan pengobatan TB-HIV.

Pasien TB dengan HIV/AIDS lebih banyak dijumpai pada golongan usia 25-34 tahun, berjenis kelamin laki-laki, bekerja di instansi swasta, mempunyai faktor risiko seksual, mempunyai indikasi yang mengarah ke gejala mayor dan minor dari AIDS, klasifikasi penyakit TB Paru BTA Positif, sebagian besar merupakan kasus baru, dan pengobatan TB lebih diutamakan karena IOnya.

Kesimpulannya adalah pasien TB dengan HIV/AIDS lebih banyak dijumpai pada golongan usia produktif dan seksual aktif, berjenis kelamin laki-laki, bekerja di instansi swasta, mempunyai faktor risiko seksual, mempunyai indikasi yang mengarah ke gejala mayor dan minor dari AIDS, klasifikasi penyakit TB Paru BTA Positif, sebagian besar merupakan kasus baru, dan pengobatan TB lebih diutamakan karena IOnya

Kata kunci : Tuberkulosis (TB), infeksi oportunistik, HIV/AIDS